

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif berarti penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi yang ada di lapangan, yaitu untuk melihat pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan korelasional berarti penelitian ini akan mengukur sejauh mana hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu minat membaca dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berfokus pada pengukuran dan analisis data yang bersifat numerik. Pendekatan ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat minat membaca siswa terhadap buku pelajaran IPS dan mengukur hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS. Kemudian, data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel tersebut.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang menggambarkan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah desain cross-sectional. Desain Cross-Sectional Penelitian bersifat cross-sectional, yang artinya data akan dikumpulkan pada satu waktu atau dalam waktu yang relatif singkat. Siswa akan diminta untuk mengisi kuesioner mengenai minat membaca mereka, dan hasil belajar mereka akan diukur melalui tes atau nilai yang ada. Data ini kemudian dianalisis untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antara minat membaca dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pancasila Bengkulu, yang beralamat di Jalan Semangka No. 21, Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. MTs Pancasila Bengkulu dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu madrasah yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pemilihan lokasi ini juga didasari atas kemudahan akses bagi peneliti dalam mengumpulkan data serta adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan peneliti. Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas VIII, mengingat mereka telah mendapatkan materi IPS secara lebih mendalam

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek, subjek, atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi wilayah generalisasi penelitian. Dan Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diambil untuk mewakili seluruh kelompok tersebut.

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu Seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 24 siswa pada 2 kelas MTs Pancasila Bengkulu.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Sampel Total Sampling: yaitu teknik pengambilan sampel yang memakai semua anggota populasi sebagai sampel. Alasan penulis menggunakan sampel total sampling adalah karena populasi yang disurvei kurang dari 30 siswa dari beberapa kelas tertentu (kelas VIII) yang dianggap representatif untuk sasaran tujuan penelitian.

D. Definisi Operasional

1. Minat Membaca

Minat baca sebagaimana dari pengertian minat dan membaca sebelumnya, dapat dipahami bahwa minat baca adalah kecintaan individu terhadap kegiatan membaca. kecenderungan individu yang mendorong mereka untuk

menggal informasi dari sebuah bacaan berupa tulisan atas kemauannya sendiri dan merasa senang dengan kegiatan membaca. Dengan indikator variabel sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang dan kesenangan saat membaca
- 2) Keinginan untuk membaca
- 3) Kesadaran akan manfaat membaca
- 4) Tindakan lanjut setelah membaca rasa ingin tahu yang tinggi atas isi bacaan yang di baca

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah di lakukan proses belajar mengajar yang tepat dengan tujuan pengajaran. Untuk menentukan sukses atau tidaknya kita bisa mengukur hasil belajar menggunakan soal tes tertulis. Indikator Hasil Belajar: Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok, dan Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket atau kuesioner. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer berasal dari:

- 1) Siswa-siswi MTs Pancasila Kota Bengkulu yang menjadi subjek penelitian, khususnya mereka yang mengikuti pelajaran IPS.
- 2) Guru mata pelajaran IPS dan wali kelas yang memberikan informasi pendukung terkait hasil belajar siswa dan pengamatan terhadap minat baca siswa.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau referensi lain yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi:

- 1) Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari dokumen akademik sekolah.
- 2) Buku-buku teori, jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik minat membaca dan hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket (Kuesioner) Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat membaca siswa terhadap buku

pelajaran IPS. Angket ini berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan kebiasaan, kesukaan, dan motivasi siswa dalam membaca buku pelajaran IPS.

- b. Teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Dokumentasi yang dimaksud adalah nilai-nilai mata pelajaran IPS yang sudah diperoleh siswa sebelumnya. Nilai-nilai ini diperoleh langsung dari guru mata pelajaran atau wali kelas. Nantinya, nilai tersebut akan digunakan untuk melihat apakah ada kaitannya dengan tingkat minat membaca siswa yang telah diukur melalui angket

F. Instrumen penelitian

Penelitian ini mengandalkan kuesioner atau angket sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data tentang minat baca responden. Kuesioner ini berisi serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian. Skala Likert digunakan untuk mengukur data yang terkumpul dari kuesioner. Skala ini membantu peneliti menguraikan variabel menjadi indikator variabel, yang kemudian menjadi dasar untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Responden memberikan jawaban mereka dengan mencentang (✓) pilihan yang tersedia.

Selain itu, penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai rapor siswa, yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar mereka.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes yang digunakan berupa Angket untuk mengukur tingkat minat membaca siswa terhadap buku pelajaran IPS. Instrumen ini berbentuk angket tertutup, di mana responden diminta memberikan jawaban berdasarkan skala Likert dengan 4 pilihan, yaitu:

Tabel 3.1
Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Nilai 4
Setuju (S)	Nilai 3
Tidak Setuju (TS)	Nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Nilai 1

2. Untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa data nilai siswa pada mata pelajaran IPS. Nilai yang diambil meliputi:

Tabel 3.2
Data penilaian raport

Nilai Ulangan Harian,
Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)
Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)

Nilai-nilai ini digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian belajar siswa, dan nantinya akan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar IPS.

Kisi-kisi instrumen terkait variabel pengaruh minat baca terhadap variabel hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jabaran variabel dan indikator penelitian

Variaber	Indikator	Sumber	No. Item
X : Variabel Minat Baca	1. memiliki perasaan yang senang untuk membaca	Siswa	1, 6
	2. memiliki keinginan untuk membaca.		7, 12
	3. memiliki kesadaran atas manfaat dari membaca.		13, 18
	4. memiliki rasa ingin tahu yang tinggi atas isi dari bacaan yang dibaca		19, 25
Y: Hasil Belajar Siswa	Nilai Rapor pada mata pelajaran IPS	Dokumentasi sekolah MTS Pancasila Bengkulu Tahun Ajaran 2025/2026	

G. Teknik Analis Data

1. Skoring Angket Minat Membaca: Setiap jawaban dari angket diberi nilai/skor berdasarkan pilihan jawaban siswa. Skornya ditentukan berdasarkan skala Likert, Setelah semua jawaban

diskor, hasilnya dijumlahkan untuk masing-masing siswa agar diketahui seberapa tinggi minat membaca mereka.

2. Menghitung Rata-rata Nilai Hasil Belajar: Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti menggunakan nilai ulangan harian, UTS, dan UAS. Semua nilai tersebut dijumlahkan, lalu dibagi tiga untuk mendapatkan rata-rata nilai IPS setiap siswa.

Rumus untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar:

$$\text{Rata - rata Nilai} = \frac{\text{Ulangan Harian} + \text{UTS} + \text{UAS}}{3}$$

Untuk menghitung rata-rata nilai IPS setiap siswa, cukup menjumlahkan nilai Ulangan Harian, UTS, dan UAS mereka, lalu membagi totalnya dengan tiga. Proses ini memberikan nilai tunggal yang mewakili performa akademik siswa secara keseluruhan dalam mata pelajaran.

3. Uji Statistik (Analisis Korelasi)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel (Minat Baca) dan (Hasil Belajar). Sebelum melakukan uji korelasi, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yaitu dengan Uji Prasyarat berupa uji normalitas dan reabilitas.

4. Uji Analisis Korelasi (Pearson Product Moment)

Dalam menguji hipotesis, Peneliti menggunakan uji koefisien korelasi *Product Moment*. Koefisien korelasi *product moment* digunakan untuk menguji dua variable,

apakah kedua variable tersebut terdapat hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun rumus koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor x

$\sum y$ = Jumlah keseluruhan skor y.

5. Prosedur Uji Hipotesis:

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Membaca (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis:

- Hipotesis Nol (H_0): Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara minat membaca buku pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Pancasila Bengkulu. Artinya, tinggi rendahnya minat baca tidak memberikan dampak nyata pada perolehan nilai siswa.
- Hipotesis Alternatif (H_a): Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat

membaca buku pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Pancasila Bengkulu. Hal ini berarti perubahan pada tingkat minat baca secara statistik akan diikuti oleh perubahan pada hasil belajar siswa.

2. Penentuan Tingkat Signifikansi

Untuk mengambil keputusan secara akurat, peneliti menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (atau tingkat kepercayaan 95%). Jika pengolahan data menggunakan program SPSS, maka dasar pengambilan keputusan adalah melihat nilai *Probability Value* (p-value):

- Jika **p-value (Sig. 2-tailed) < 0,05**, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hubungan tersebut bersifat nyata dan meyakinkan.
- Jika **p-value (Sig. 2-tailed) > 0,05**, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, hubungan yang ada hanyalah bersifat kebetulan dan tidak signifikan secara statistik.

3. Interpretasi Kekuatan Hubungan:

Nilai koefisien korelasi (τ) akan diinterpretasikan berdasarkan tabel interval berikut untuk melihat seberapa kuat pengaruh minat baca tersebut:

Tabel 3.4
Tingkat hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Penjelasan Variabel

Variabel x (Minat Baca): Ini adalah variabel independen.

Minat baca dapat diukur melalui berbagai cara, seperti:

- Skala penilaian (misalnya, kuesioner dengan rentang skor 1-4)
- Jumlah buku yang dibaca dalam periode tertentu
- Waktu yang dihabiskan untuk membaca

Variabel y (Hasil Belajar): Ini adalah variabel dependen.

Hasil belajar biasanya diukur melalui:

- Nilai ujian
- Nilai rapor
- Skor pada tes hasil belajar

Interpretasi Nilai r

Nilai r berkisar antara -1 hingga +1:

- a. r mendekati $+1$: Menunjukkan adanya korelasi positif kuat. Artinya, semakin tinggi minat baca, cenderung semakin tinggi pula hasil belajar, dan sebaliknya.
- b. r mendekati -1 : Menunjukkan adanya korelasi negatif kuat. Artinya, semakin tinggi minat baca, cenderung semakin rendah hasil belajar, dan sebaliknya (ini jarang terjadi dalam konteks minat baca dan hasil belajar).
- c. r mendekati 0 : Menunjukkan tidak ada korelasi linear atau korelasi yang sangat lemah antara kedua variabel.

Hasil dari analisis ini akan menunjukkan: Apakah hubungan antara minat membaca dan hasil belajar itu kuat atau lemah, Apakah hubungan tersebut positif atau negatif, Apakah hubungan itu signifikan atau tidak (artinya, berpengaruh nyata atau tidak). Jika nilai korelasinya tinggi dan signifikan, maka bisa disimpulkan bahwa minat membaca memang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa. Namun jika nilai korelasinya dan signifikannya rendah, maka bisa disimpulkan bahwa minat membaca tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa